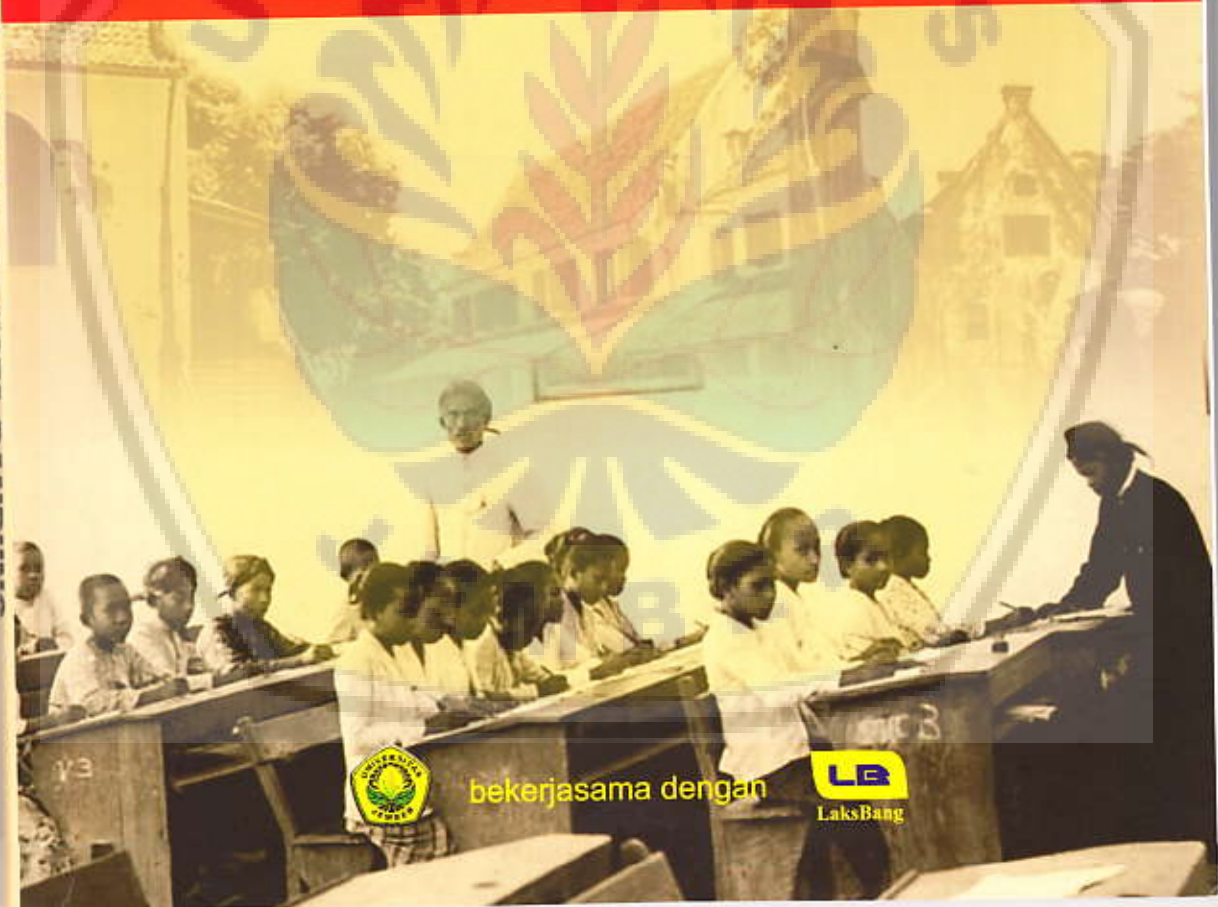


Dr. Eko Crys Endrayadi, M.Hum.

PENDIDIKAN KOLONIAL

DI KOTA BANDUNG

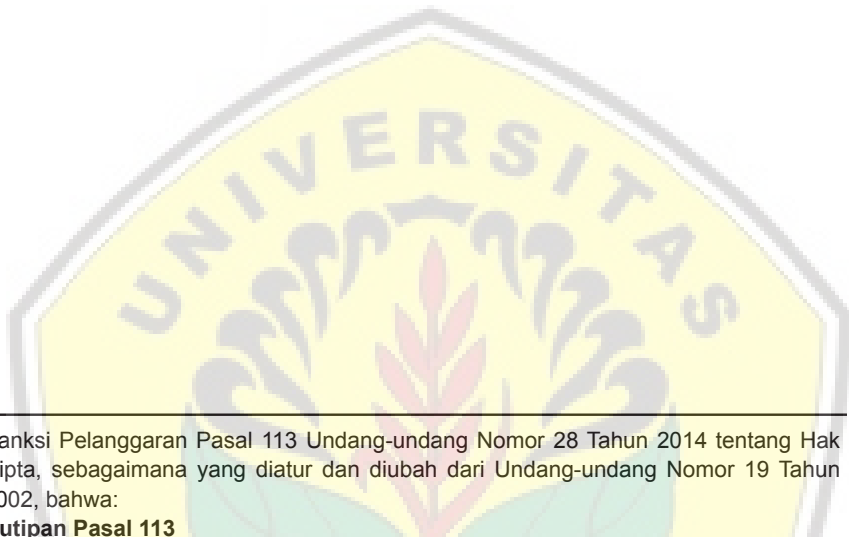


bekerjasama dengan



**PENDIDIKAN KOLONIAL
DI KOTA BANDUNG**





Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, sebagaimana yang diatur dan diubah dari Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002, bahwa:

Kutipan Pasal 113

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
 - (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
 - (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
 - (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).
-

PENDIDIKAN KOLONIAL DI KOTA BANDUNG

Dr. Eko Crys Endrayadi, M.Hum.





PENDIDIKAN KOLONIAL DI KOTA BANDUNG

Penulis : **Dr. Eko Crys Endrayadi, M.Hum**

Sampul & Layout : **Bang Joedin**

Cetakan I : November 2018

Kode Produksi : **LBP: 11.18.00202**
xiii + 121 hlm. 16 x 23 cm.

Penerbit : **LaksBang PRESSindo, Yogyakarta**
(Member of LaksBang Group)
<http://laksbangpressindo.com>
E-mail: laksbangyk@yahoo.com

Anggota IKAPI

ISBN: 978-602-5452-23-9

Hak cipta © dilindungi undang-undang.
Dilarang memperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin penulis dan penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, atas segala rahmat dan ridhonya, penulis dapat menyelesaikan buku berjudul “Pendidikan Kolonial di Bandung”. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih.

Secara khusus, rasa hormat dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada almarhum Prof. Dr. T. H. Ibrahim Alfian, M.A., yang semasa hidupnya dengan ikhlas dan penuh kesabaran meluangkan waktu dan pikiran sepenuhnya untuk memberikan komentar-komentar secara sistematis dan rinci dalam tulisan ini. Semoga budi baik beliau mendapat imbalan pahala, diampuni segala dosanya, dan diterima di sisi Allah swt.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada Rektor Universitas Jember yang telah mendanai penerbitan buku ini melalui Alokasi Dana Kegiatan Pengembangan Mutu Program Studi di Lingkungan Universitas Jember Tahun Anggaran 2018 untuk Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya yang dituangkan dalam Keputusan Rektor Universitas Jember Nomor: 7513/UN25/PR/2018.

Selanjutnya, rasa hutang budi dan terima kasih sedalam-dalamnya, penulis sampaikan kepada kedua orang tua yang dengan tulus ikhlas memberi dorongan moril, do’a, dan kasih sayangnya. Kepada istri tercinta, Entiyani Astuti dan anak-anakku tersayang, Alfiyandy Junan Nugraha dan Cindy Putri Intanari, terima kasih

atas pengorbanan dan dukungannya yang tidak ternilai harganya bagi penyelesaian buku ini.

Di dalam penelitian lapangan, penulis banyak mendapat bantuan dan fasilitas, baik dari lembaga maupun perorangan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: Bapak Hadi di Perpustakaan Prof. Dr. Doddy A. Tisna Amidjaja Bandung, yang selalu sabar dalam membantu penulis mengeluarkan bahan pustaka, pegawai Perpustakaan Asia Afrika Bandung, dan pegawai Perpustakaan Gedung Sate Bandung. Demikian pula ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pegawai perpustakaan di Yogyakarta, yaitu: Perpustakaan Pascasarjana UGM, Perpustakaan PAU Studi Sosial UGM, Perpustakaan Fakultas Sastra dan Jurusan Sejarah UGM, Perpustakaan Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, Perpustakaan St. Ignatius, dan Perpustakaan Sono Budoyo. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada bagian pelayanan pengunjung di Perpustakaan Nasional dan Arsip Nasional di Jakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penelitian yang lebih cermat dan mendalam oleh pihak lain diharapkan dapat mengisi kekurangan tersebut. Lepas dari segala kekurangan itu, penulis berharap semoga kehadiran buku ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu sejarah.

Jember, September 2018

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Glosarium.....	xi
Daftar Singkatan.....	xiii
BAB I PENGANTAR.....	1
A. Latar Belakang dan Permasalahan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
C. Tinjauan Pustaka dan Sumber.....	7
D. Kerangka Teoretis.....	10
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II KONDISI BANDUNG PADA AKHIR ABAD XIX DAN AWAL ABAD XX.....	19
A. Perkembangan Kota Bandung dan Kondisi Demografis.....	19
B. Kondisi Ekonomi.....	29
C. Struktur Masyarakat.....	33
D. Sistem Religi dan Adat Istiadat.....	38
BAB III DARI PENDIDIKAN TRADISIONAL KE PENDIDIKAN KOLONIAL.....	43
A. Kondisi Pendidikan di Bandung sebelum Masuknya Bangsa Barat.....	43

B. Masuknya Pendidikan Kolonial dan Reaksi Awal Masyarakat di Bandung.....	49
--	----

BAB IV JENJANG PENDIDIKAN KOLONIAL

DI BANDUNG.....	53
------------------------	-----------

A. Pendidikan Rendah (<i>Lager Onderwijs</i>).....	53
--	----

B. Pendidikan Lanjutan (<i>Middelbaar Onderwijs</i>)	67
---	----

C. Pendidikan Kejuruan	73
------------------------------	----

D. Pendidikan Tinggi: <i>Technische Hooge School</i> (THS) Bandung.....	79
---	----

BAB V PENGARUH PENDIDIKAN KOLONIAL

TERHADAP MASYARAKAT DI BANDUNG	85
---	-----------

A. Reaksi Pendidikan Tradisional	85
--	----

BAB VI KESIMPULAN.....

103

DAFTAR PUSTAKA.....

105

Indeks.....

113

Lampiran-Lampiran.....

115

Daftar Tabel

Tabel 1	Perkembangan Luas Kota Bandung dan Luas Daerah Terbangun Tahun 1906-1931	26
Tabel 2	Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Bandung Tahun 1889-1906	27
Tabel 3	Uang Bulanan Sekolah Peralihan (<i>Schakelschool</i>)	63
Tabel 4	Uang Bulanan <i>Meer Uitgebreid Lager Onderwijs</i> (MULO)	69
Tabel 5	Kurikulum <i>Hoogere Buger School</i> (HBS) Bandung	72
Tabel 6	Kurikulum <i>Kweekschool</i> Bandung	74

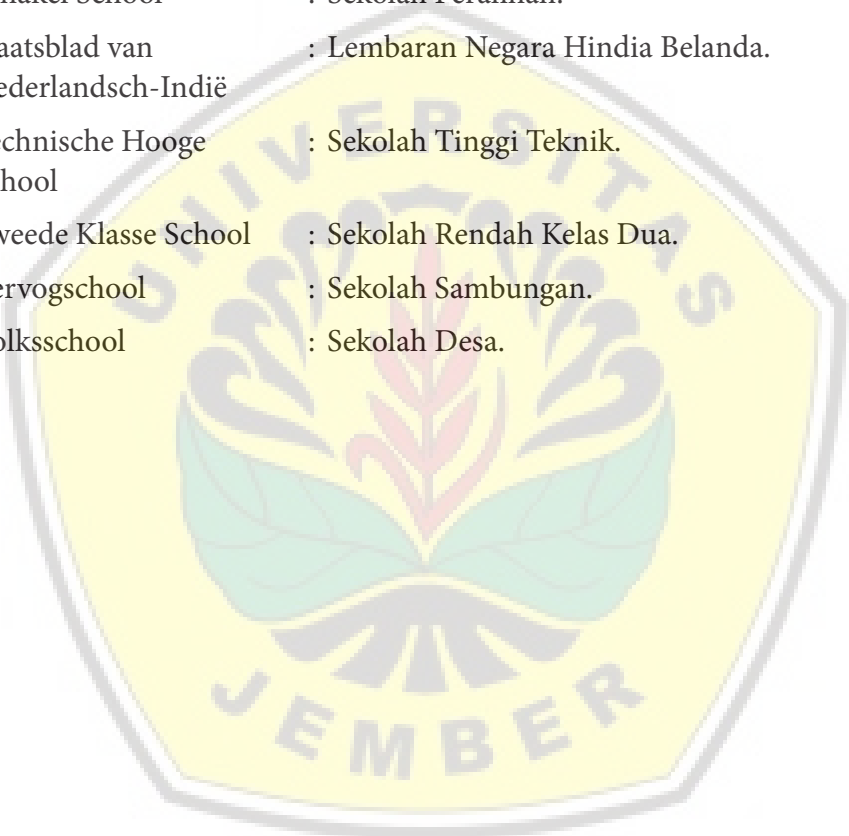


GLOSARIUM



Afdeeling	: Wilayah setingkat kabupaten pada masa Kolonial Belanda.
Ambacht School	: Sekolah Pertukangan.
Ambtenaar	: Pegawai Pemerintah Kolonial.
Besluit	: Surat Keputusan.
Eerste Klasse School	: Sekolah Rendah Kelas Satu.
Europeesche Lagere School	: Sekolah Rendah Eropa.
Gemeente	: Haminte, Kotapraja.
Holandsch Ambonsche School	: Sekolah Ambon-Belanda.
Holandsch Chinese School	: Sekolah Cina-Belanda.
Holandsch Inlandsche School	: Sekolah Bumiputera-Belanda.
Kweekschool	: Sekolah Pendidikan Guru.
Meer Uitgebreid Lager Ondewijs	: Sekolah Rendah yang diperluas, yaitu sekarang setingkat dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Hoofdenschool	: Sekolah Menak atau Sekolah Pendidikan Pegawai Pribumi (Sekolah Pangreh Praja).
Resident	: Orang yang mengepalai wilayah residentie pada masa kolonial.
Schakel School	: Sekolah Peralihan.
Staatsblad van Nederlandsch-Indië	: Lembaran Negara Hindia Belanda.
Technische Hooge School	: Sekolah Tinggi Teknik.
Tweede Klasse School	: Sekolah Rendah Kelas Dua.
Vervogschool	: Sekolah Sambungan.
Volksschool	: Sekolah Desa.



DAFTAR SINGKATAN

- AMS : Algemeen Middelbare School.
ANRI : Arsip Nasional Republik Indonesia.
ELS : Europesche Lagere School.
et al. : et alie.
HAS : Hollandsch Ambonsche School.
HBS : Hoogere Burger School.
HCS : Hollandsch Chineesche School.
HIS : Hollandsch-Inlandsche School.
Ibid : Ibidem.
IP : Indische Partij
ISV : Indonesische Studenten Vereeniging
loc. cit. : loco citato.
MOSVIA: Middelbare Opleiding School voor Inlandsche Ambtenaren.
MULO : Meer Uitgebreid Lager Onderwijs.
MvO : Memorie van Overgave.
op. cit. : opere citato.
OSVIA : Opleiding School voor Inlandsche Ambtenaren.
PI : Perhimpunan Indonesia
THS : Technische Hooge School.



BAB VI

KESIMPULAN

Munculnya sistem pendidikan kolonial di Bandung bukanlah hasil dari suatu perencanaan menyeluruh, melainkan langkah demi langkah melalui eksperimentasi dan didorong oleh kebutuhan praktis di bawah pengaruh kondisi sosial, ekonomi, dan politik. Pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah kolonial di Bandung, awalnya mendapat tantangan dari masyarakat Bandung karena kebijakan penerimaan siswa diprioritaskan bagi anak-anak dari keturunan *menak* (bangsawan). Selain itu juga, adanya sikap dari masyarakat Bandung yang anti kolonial dan menganggap pendidikan kolonial adalah kafir.

Sejak diterapkannya Politik Etis oleh Pemerintah Belanda pada tahun 1900, maka pendidikan kolonial mulai mendapat perhatian serius. Berbagai jenis sekolah dari berbagai jenjang pendidikan didirikan di Bandung, mulai dari pendidikan rendah (*lager onderwijs*), pendidikan lanjutan (*middelbare onderwijs*), sampai dengan pendidikan kejuruan. Suatu peristiwa penting dalam perkembangan pendidikan kolonial di Bandung adalah dibukanya *Technische Hooge School*, sebuah sekolah tinggi teknik pertama di Indonesia.

Seiring dengan perkembangan sekolah-sekolah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kolonial Belanda, secara berangsur-angsur pendidikan tradisional menjadi terdesak. Gejala ini menimbulkan reaksi di kalangan *ajengan* (kyai) berupa usaha untuk memodernisasi pranata pendidikan Islam yang ada sebagai tindakan saingan bagi sistem pendidikan kolonial. Usaha-usaha pembaharuan sistem pendidikan Islam itu, kemudian menghasilkan sistem pendidikan madrasah sebagai hasil integrasi antara sistem pendidikan kolonial dengan sistem pendidikan pesantren. Pesantren yang menggunakan metode *bandungan*, selanjutnya diubah menjadi madrasah dengan menggunakan metode klasikal.

Diterapkannya pendidikan kolonial oleh Pemerintah Kolonial Belanda di Bandung, juga memunculkan golongan elite baru. Hal ini disebabkan, pendidikan kolonial telah memunculkan golongan terpelajar yang dipandang oleh masyarakat Bandung sebagai golongan priyayi. Peranan dan fungsi-fungsi yang diciptakan oleh perkembangan proses birokrasi, komersialisasi, dan urbanisasi, pada akhirnya banyak dipegang oleh golongan elite baru ini.

Kota Bandung sebagai pusat kekuasaan, sumber ekonomi, dan pusat pendidikan kolonial bagi wilayah Karesidenan Priangan, memungkinkan pula menjadi tempat tumbuhnya pergerakan nasional. Keterlibatan kaum intelektual di Bandung dalam menumbuhkan nasionalisme cukup signifikan karena kaum intelektual merupakan penggerak utama dari berbagai gerakan nasionalis. Kesadaran akan kondisi yang mereka alami, diwujudkan dalam organisasi-organisasi pergerakan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Manuskrip (dokumen yang tidak diterbitkan) Koleksi ANRI Jakarta

ANRI, *Besluit*, No. 84 tanggal 11 Oktober 1856, No. 26 tanggal 16 Oktober 1909, No. 32 tanggal 6 Maret 1916, No. 53 tanggal 27 Agustus 1920, No. 62 tanggal 23 Agustus 1921, No. 13 tanggal 15 Desember 1923.

ANRI, *Memorie van Overgave*, Residen Priangan L. de Steurs, 2 Januari 1921

ANRI, *Memorie van Overgave*, Residen Priangan Tengah P.R.W. van Gessler Verschuur, Juli 1926 – September 1929.

B. Sumber Leksikografi (dokumen yang diterbitkan)

Bijblad van het Staatsblad van Nederlandsch-Indië No. 5516 tahun 1900; No. 10099 tahun 1922.

Koloniaal Verslag (KV), 1893, 1920.

Reegerings-Almanak voor Nederlandsch-Indië, Jilid II tahun 1894,
Reegerings-Almanak voor Nederlandsch-Indië, Jilid I tahun 1927.

Staatsblad van Nederlandsch-Indië No. 114 tahun 1864, No. 125 tahun 1893, No. 121 tahun 1906, No. 762 tahun 1914, No. 259 tahun 1919, No. 474 tahun 1920, No. 369 tahun 1926, No. 218 tahun 1921.

Verlag van den Toestand der Gemeente Bandoeng, 1919.

C. Buku, Disertasi, dan Tesis

A. Suryadi, *Masyarakat Sunda dan Problema*, Bandung: Alumni, 1974.

Abu Ahmadi, *Sejarah Pendidikan*, Semarang: CV. Toha Putra, 1975.

Adjat Sakri, *Dari TH Ke ITB*, Bandung: ITB, 1979.

Ahmad Syafi'i Ma'arif, *Islam dan Kenegaraan*, Jakarta: LP3ES, 1985.

Ary H. Gunawan, *Kebijakan-Kebijakan Pendidikan Di Indonesia*, Jakarta: Bina Aksara, 1986.

Basoeni, *Buku Peringatan 50 Tahun Berdirinya Kota Bandung Sebagai Daerah Otonom*, Bandung; tp, 1956.

_____, *Peringatan Kota Bandung Setengah Abad*, Bandung: Kota Praja Bandung, 1956.

_____, *Perdjoangan Kemerdekaan dalam Kota Bandoeng Selajang Pandang*, Bandung; tp, 1957.

Benda, H.J., *Bulan Sabit dan Matahari Terbit: Islam Indonesia Pada Masa Pendudukan Jepang* (terjemahan Daniel Dhakidae), Jakarta: Pustaka Jaya, 1980.

Brugmans, I.J., *Geschiedenis van het Onderwijs in Nederlandsch-Indië*, Gronigen-Batavia: J.B. Wolters Uitgevers Mij, 1938.

Dahm, Bernhard, *Sukarno dan Perjuangan Kemerdekaan* (Terjemahan H. Basari), Jakarta: LP3ES, 1987.

Dardji Darmodihardjo, *Analisis Pendidikan*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1980.

Darsiti Soeratman, *Ki Hajar Dewantara*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1986.

- De Haan, F., *Priangan: de Preanger Regentschappen onder het Nederlandsch Bestuur tot 1811*, Batavia: BGKW, 1912.
- Deliar Noer, *Gerakan Modern Islam Di Indonesia 1900-1942*, Jakarta: LP3ES, 1991.
- Didi Suryadi, *Panorama Budaya Jawa Barat*, Bandung: Lembaga Kebudayaan Unpad, 1981.
- Djajusman, *Bandung Lautan Api: Suatu Episode Dari Perjuangan Kemerdekaan*, Bandung: Angkasa, 1975.
- Djohan Makmur, et al., *Sejarah Pendidikan Di Indonesia Zaman Penjajahan*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1993.
- Edi Sedyawati, et al., *Sejarah Pendidikan Di Indonesia Sebelum Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1991.
- Edi S. Ekadjati, et al., *Sejarah Pendidikan Daerah Jawa Barat*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1998.
- _____, *Kebudayaan Sunda: Suatu Pendekatan Sejarah*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1995.
- _____, et al., *Sejarah Kota Bandung 1945 – 1979*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Reppublik Indonesia, 1985.
- Furnivall, J.S., *Educational Progress in Southeast Asia*, New York: International Secretariat Institute of Pasific Relations, 1943.
- Garraghan, Gilbert J., *A Guide to Historical Method*, New York: Fordham University Press, 1957.
- Goenarso, *Riwayat Perguruan Tinggi Teknik Di Indonesia Periode 1920 – 1942*, Bandung: Penerbit ITB, 1995.
- Gottschalk, Louis, *Understanding History A Primer of Historical Method*, New York: Alfred A. Kopf, 1956.

- Haryoto Kunto, *Balai Agung Kota Bandung*, Bandung: PT. Granesia, 1995.
- _____, *Ramadhan Di Priangan Tempo Doloe*, Bandung: PT. Granesia, 1996.
- _____, *Semberbak Bunga Di Bandung Raya*, Bandung; PT. Granesia, 1985.
- _____, *Wajah Bandoeng Tempo Doeloe*, Bandung: PT. Granesia, 1984.
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Di Indonesia: Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- H.S. Gandaatmadja, *Hari Pendidikan Nasional: Riwayat Perjuangan Ki Hadjar Dewantara*, Garut: Yayasan Keluarga Tamansiswa, 1976.
- I. Djumhur dan Danasuparta, *Sejarah Pendidikan*, Bandung: CV. Ilmu, 1959.
- Ingleson, *Jalan ke Pengasingan: Pergerakan Nasionalis Indonesia Tahun 1927-1934*, Jakarta: LP3ES, 1988.
- Jalaluddin, *Kapita Selektta Pendidikan: Suatu Telaah Tentang Konsep Pembaharuan Pendidikan Di Zaman Kolonial Belanda*, Jakarta: Kalam Mulia, 1990.
- J. Nasikun, *Sistem Sosial Indonesia*, Jakarta: CV. Rajawali, 1984.
- Leirissa, R.Z., *Terwujudnya Suatu Gagasan: Sejarah Masyarakat Indonesia 1900-1950*, Jakarta: Akademika Pressindo, 1985.
- Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1992.
- Manfred Ziemek, *Pesantren dalam Perubahan Sosial*, Jakarta: Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat, 1986.
- Mardanas Sofwan, *et al.*, *Sejarah Pemikiran Pendidikan dan Kebu-*

- dayaan*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1986.
- Mochamad Hasan, “*Sekolah Menak*” *Gedenkboek Mosvia 1879-1929*, Bandung: Mijvorkink, 1929.
- Moestoko Soemarsono, *et al.*, *Pendidikan Di Indonesia Dari Jaman Ke Jaman*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985.
- Moh. A. Affandie, *Bandung Baheula, Jilid ke-2*, Bandung: Guna Utama, 1969.
- Muh. Said, *Pendidikan Abad Kedua Puluh dengan Latar Belakang Kebudayaan*, Jakarta: Mutiara, 1981.
- Nana Djajasoempena, *Bandung Dari Masa Ke Masa (1818-1980)*, Bandung: tp, 1980.
- Nina Herlina, “Kehidupan Kaum Menak Priangan 1800-1942”, Yogyakarta: Disertasi Program Pasca Sarjana UGM, 1997.
- _____, *et al.*, *Sejarah Kota-Kota Lama Di Jawa Barat*, Bandung: Alqaprint, 2000.
- Nugroho Notosusanto, *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*, Jakarta: Inti Idayu, 1978.
- Olsen, Marvin E., *The Process of Social Organization*, New Delhi: Oxford and IBH Publishing Co., 1968.
- Pendidikan Di Indonesia 1900 – 1974*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Pendidikan Di Indonesia Dari Jaman Ke Jaman*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1979.
- Profil Propinsi Republik Indonesia: Propinsi Jawa Barat*, Jakarta: Yayasan Bhakti Wawasan Nusa, 1992.
- Ricklefs, M.C., *Sejarah Indonesia Modern*, (terjemahan Dharmono Hardjowidjono), Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1955.

- Ririn Darini, "Perkembangan Industri Kina di Jawa Tahun 1854-1940", Yogyakarta: Skripsi Fakultas Sastra UGM, 1998.
- Rochiati Wiriaatmadja, *Dewi Sartika*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1985.
- Sartono Kartodirdjo, (ed.), *Elite Dalam Perspektif Sejarah*, Jakarta: LP3ES, 1982.
- _____, *et al.*, *Sejarah Nasional Indonesia*, Jilid II, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1976.
- _____, *et al.*, *Sejarah Nasional Indonesia*, Jilid IV, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1990.
- _____, *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia: Suatu Alternatif*, Jakarta: PT. Gramedia, 1982.
- _____, *Pemberontakan Petani di Banten*, (terjemahan Hasan Basari), Jakarta: Pustaka Jaya, 1984.
- S. Nasution, *Sejarah Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Sejarah Kabupaten Bandung*, Bandung: Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung, 1974.
- Sejarah Kota Bandung: Periode Revolusi Kemerdekaan 1945-1950*, Bandung: Pemda TK II Bandung, 1981.
- Sejarah Pemerintahan Di Jawa Barat*, Bandung: Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Barat, 1993.
- Sejarah Pendidikan Daerah Istimewa Yogyakarta*, Jakarta: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1980/1981.
- Sills, David L., (ed.), *International Encyclopedia of The Social Sciences Vol. 13 and 14*, New York: The Macmillan Company and The Free Press.

- Sindu Galba, *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1991.
- Soetedja Bradjanegara *Sejarah Pendidikan Indonesia*, Yogyakarta: tp, 1956.
- Sudjoko Prasodjo, *et al.*, *Profil Pesantren*, Jakarta: LP3ES, 1974.
- Suhartono, *Sejarah Pergerakan Nasional: Dari Budi Utomo Sampai Proklamasi 1908 – 1945*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Sutherland, Heather., *Terbentuknya Sebuah Elite Birokrasi*, Jakarta: Sinar Harapan, 1983.
- Taufik Abdullah, *Sejarah Lokal Di Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1990.
- Turner, Jonathan H., *The Structure of Sociological Theory*, Illionois: Dorbey Press, 1978.
- Van Niel, Robert., *Munculnya Elite Modern Indonesia*, (terjemahan Zahara Deliar Noer), Jakarta: Pustaka Jaya, 1984.
- Vastenhov, M., *Inleiding tot de Vooroorogische Paedagogische Problemen in Indonesia*, Groningen-Batavia: J.B. Wolters Uitgevers Mij, 1964.
- Wahl, S.L. van der, *Het Onderwijs-Beleid in Nederlandsch-Indië 1900-1940, Een Bronnen Publikati*, Groningen-Batavia: J.B. Wolters Uitgevers Mij, 1963.
- Wardiman Djojonegoro, *Fifty Years Development of Indonesian Education*, Jakarta: Departemen of Education and Culture, 1977.
- Wertheim, W. F., *Indonesian Society in Transition*, Bandung: Sumur, 1956.
- _____, *The Indonesia Town*, The Hague, 1958.
- Zaqlhul Yusuf, *Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta: FKIP Universitas Islam As-Syafi'iyah, 1993.

D. Artikel dan Makalah

Edi S. Ekadjati, “Bandung Akhir Abad Ke-19 dan Awal Abad Ke-20”, *Makalah pada diskusi panel di Bandung*.

Irchamni Sulaiman, “Pesantren Mengembangkan Teknologi Tepat Guna Ke Desa”, dalam M. Dawam Rahardjo (ed.), *Pergulatan Dunia Pesantren: Membangun Dari Bawah*, Jakarta: Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat, 1985.

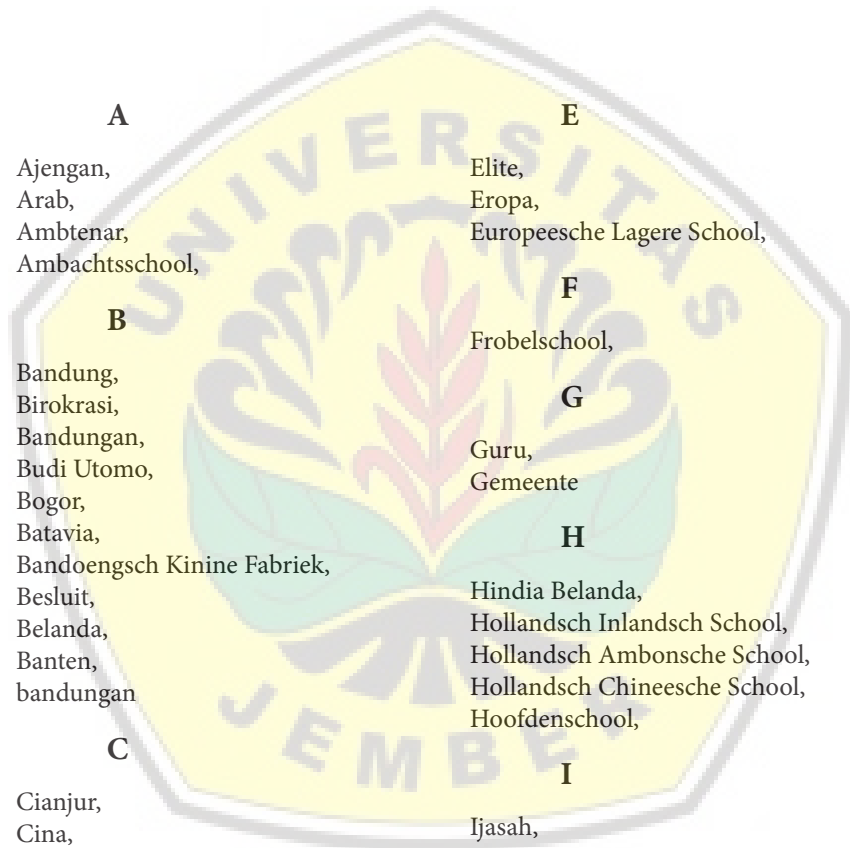
M. Habib Chirzin, “Agama Ilmu dan Pesantren”, dalam M. Dawam Rahardjo (ed.), *Pesantren dan Pembaharuan*, Jakarta: LP3ES, 1974.

E. Koran dan Majalah

Mooi Bandoeng, I, Agustus 1933.

Pikiran Rakyat, 20 April 1979.

Indeks



A	E
Ajengan, Arab, Ambtenar, Ambachtsschool,	Elite, Eropa, Europeesche Lagere School,
B	F
Bandung, Birokrasi, Bandungan, Budi Utomo, Bogor, Batavia, Bandoengsch Kinine Fabriek, Besluit, Belanda, Banten, bandungan	Frobelschool,
C	G
Cianjur, Cina, Cultuur Stelsel, cacah,	Guru, Gemeente
D	H
Douwes Dekker, Deandels	Hindia Belanda, Hollandsch Inlandsch School, Hollandsch Ambonsche School, Hollandsch Chineesche School, Hoofdenschool,
	I
	Ijasah, Indische Partij, Jawa, Islam
	J
	Jalan Raya Pos, Jawa Barat, J.B.van Houtz,

K

Kolonial Belanda, Kurikulum,
Kweekschool,
Karesidenan
Priangan,
Kota Bandung.
Kyai,

L

Langgar Lager onderwijs,

M

Middelbare onderwijs,
Madrasah,
Muhamadiyah,
Menak,
Mosvia,
Melayu,
MULO,

O

Osvia,

P

Pesantren,
Pendidikan Kolonial,
Politik Etis,
Priyayi,
Priangan,
Perkebunan,

Persis,
PNI,
Perhimpunan Indonesia,
Portugis

S

Santri,
Sukarno,
Sunda,
Sorogan,
Schakelshool,
Sekolah Desa

T

Technische Hooge School,
Tradisional,
Timur Asing,
Tome Pires

U

Ulama,

V

VOC,
Volksraad,
Vervolgschool,

W

Wetonan,

LAMPIRAN – LAMPIRAN



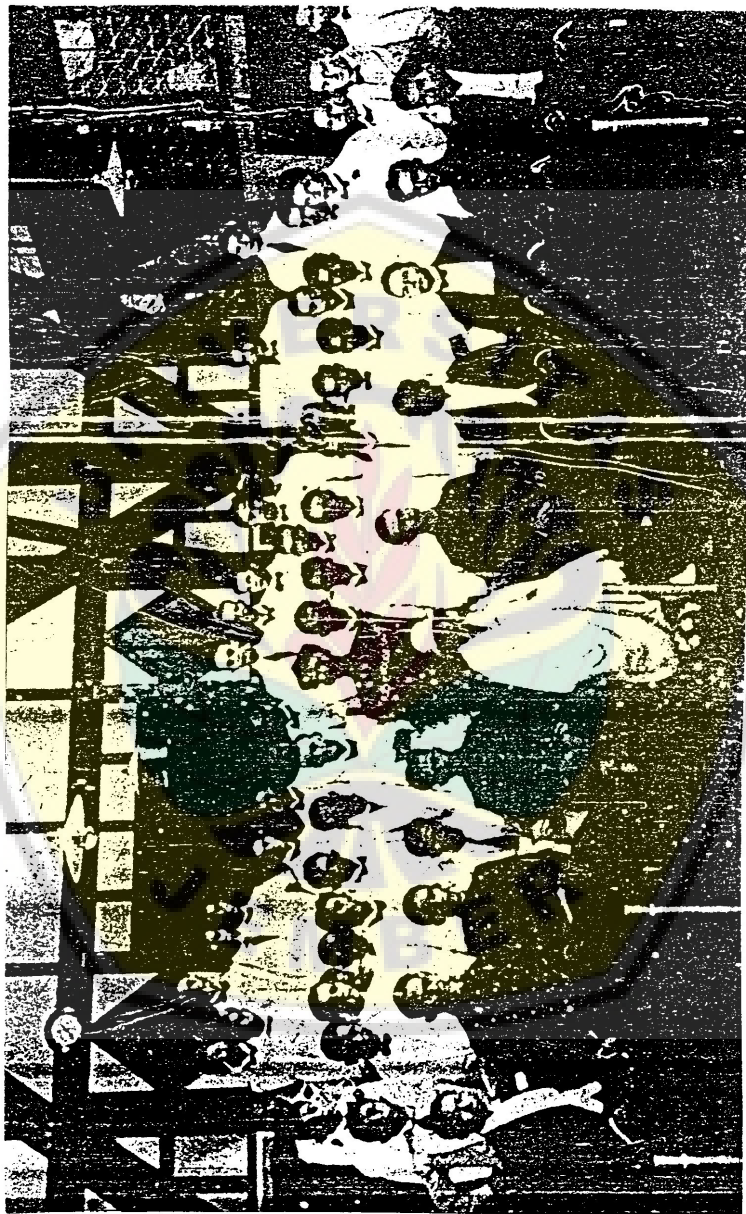
Piagam serah terima *Technische Hogeschool* Bandung



Piagam serah terima *Technische Hogeschool* Bandung dari lembaga swasta kepada Pemerintah Hindia Belanda, ditandatangani oleh Gubernur Jenderal Mr. D. Fock dan Ketua *College van Directeuren*, K.A.R. Bosscha.

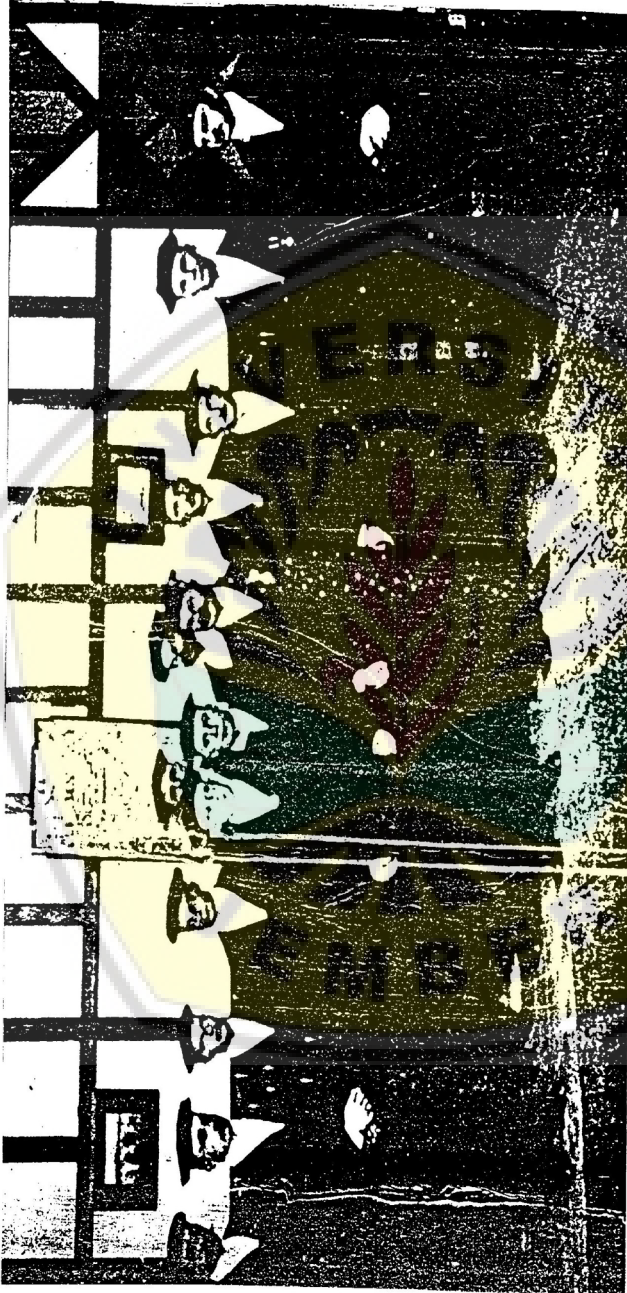
Sumber: Adjat Sakri, *Dari TH ke ITB* (Bandung: ITB, 1979), hlm. 10.

Wisuda Pertama Technische Hoogeschool Bandung Tahun 1924



Sumber: Adjat Sakri, *Dari TH ke ITB* (Bandung: ITB, 1979), hlm. 21.

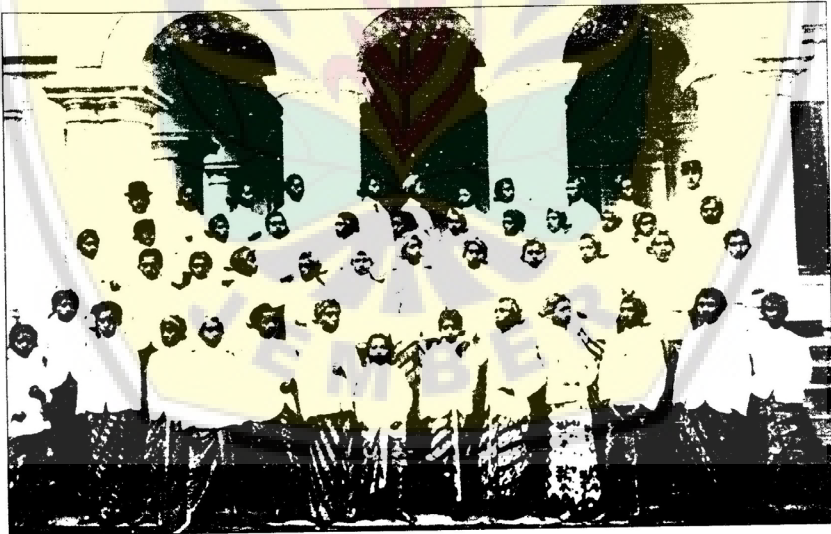
Guru Besar Technische Hogeschool Bandung pada tahun 1924



Sumber: Adjat Sakri, *Dari TH ke ITB* (Bandung: ITB, 1979), hlm. 11.

Lampiran .

Siswa Sekolah Menak (*Hoofdenschool*) Tegalega - Bandung



Sumber: Haryoto Kunto, *Balai Agung di Kota Bandung* (Bandung: PT. Granesia, 1995), hlm. 20.

Stamboek (buku pendaftaran) mahasiswa Technische Hogeschool Bandung

Idel Soediredjja - Raden

GESL/AFGEW. (verlangt examen)

Geenarso - X R.

soortdatum: 23 Juli 1902
soortplaats: Makina

Raden Soekarno

222

20 Oktober 1902

Kosasih - Olong

6 Juni 1902

Maas Soetedjo

19 November 1901

Geboortedatum: 15 Mei 1905
Geboorteplaats: Galatas (Istanbul)
Naam, kwaliteit en woonplaats:
Naam:

Djeanda - Raden


196

10 Juli 1904

Soemoro - Raden

Geboortedatum: 9 Augustus
Geboorteplaats: Soerabaja
Naam, kwaliteit en woonplaats:
Naam van de moeder:

Cekar



Mahasiswa Technische Hogeschool Bandung tahun 1923



Baris belakang dari kiri ke kanan: Anwari, Soetedjo (guru besar ITB), Soetojo, Soekarno (Presiden pertama RI), Soemari, Soetono, Koesoemaningrat, Djokoasmo, dan Marsito. Duduk di depan: Soetono, Hoediono, Katamsa.

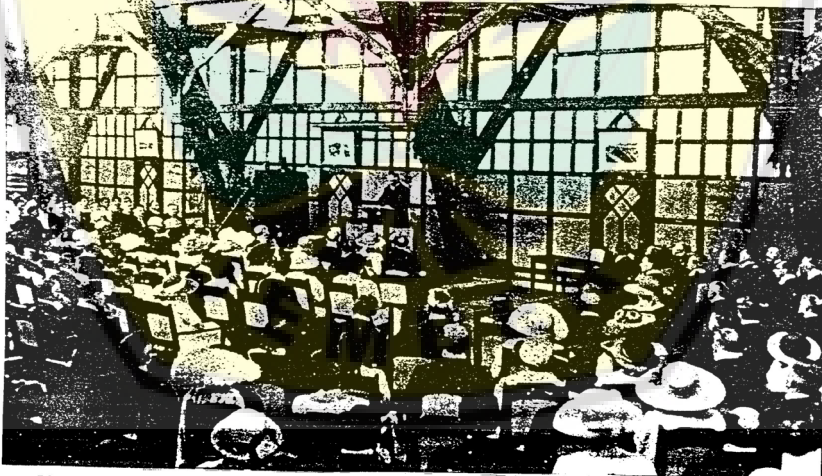
Sumber: Adjat Sakri, *Dari TH ke ITB* (Bandung: ITB, 1979), hlm. 20.

Prof. Ir. J. Klopper, Rektor Pertama *Technische Hogeschool* Bandung



Haryoto Kunto, *Semerbak Bunga di Bandung Raya* (Bandung: PT. Granesia, 1985), hlm. 365.

Upacara serah terima *Technische Hogeschool* Bandung



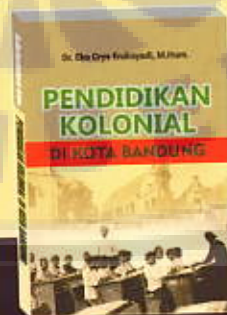
Upacara serah terima *Technische Hogeschool* Bandung dari lembaga swasta kepada Pemerintah Hindia Belanda pada tanggal 18 Oktober 1924 di Aula *Technische Hogeschool* (sekarang Aula Barat).

Sumber: Adjat Sakri, *Dari TH ke ITB* (Bandung: ITB, 1979), hlm. 11.



Dr. Eko Crys Endrayadi, M.Hum., lahir di Lamongan, 25 Agustus 1971. Dosen pada Program Studi S1 Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Jember sejak tahun 1999. Saat ini menjabat sebagai Sekretaris Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Jember. Menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Udayana Bali tahun 1997, S2 Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 2003, dan S3 Program Studi Kajian Budaya Pascasarjana Universitas Udayana Bali tahun 2013. Beberapa buku yang dihasilkan, antara lain: *Melacak Jejak Pejuang: Biografi R.H. Noerdhin Soetawidjaja* (Yogyakarta: Galang Press, 2015), *Kesultanan Palembang Darussalam: Sejarah dan Warisan Budayanya* (Jember: Jember University Press, 2016), *Kartini Kendeng vs Belunggu Semen* (Yogyakarta: Best Publisher, 2017), *Kearsipan: Sejarah, Praktik, dan Problematikanya* (Jember: Jember University Press, 2018).

Sejak diterapkannya Politik Etis pada tahun 1901, maka pendidikan kolonial di Bandung mulai mendapat perhatian serius dari Pemerintah Hindia Belanda. Berbagai jenjang pendidikan didirikan, mulai dari pendidikan rendah (*lager onderwijs*), pendidikan lanjutan (*middelbare onderwijs*), sampai dengan pendidikan tinggi, yaitu *Technische Hooge School*, sebuah sekolah tinggi teknik pertama di Indonesia. Hadirnya pendidikan kolonial tersebut, telah memunculkan golongan terpelajar yang dipandang oleh masyarakat Bandung sebagai golongan priyayi. Peranan dan fungsi yang diciptakan oleh perkembangan proses birokrasi, komersialisasi, dan urbanisasi, pada akhirnya banyak dipegang oleh golongan elite baru ini, termasuk keterlibatannya dalam berbagai gerakan nasionalis di Indonesia.



Penerbit:
LaksBang PRESSindo Yogyakarta
member of Laksbang Group
<http://laksbangpressindo.com>
Email: laksbangyk@yahoo.com

SEJARAH

18+



9 786025 452239
Harga di P. Jawa Rp 44.000